



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
**DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN**  
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682  
EMAIL : [kominfosandi@jogjakota.go.id](mailto:kominfosandi@jogjakota.go.id)  
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id);  
WEBSITE : [www.jogjakota.go.id](http://www.jogjakota.go.id)

---

Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 19 Agustus 2019

Halaman: 6



# JOGJA KITA

Bendung Lepen Mricanyouth Kali Gajah Wong, Sukses Tingkatkan Perekonomian Warga

## Dulu Saluran Air yang Kotor, Kini Jadi Favorit Anak-Anak

Awalnya merupakan bagian dari aliran sungai yang kumuh, kotor, banyak sampah, dan bau menyengat. Tapi kini saluran air yang kumuh itu kemudian berubah menjadi obyek wisata. Warga setempat memberikan nama Bendung Lepen Mricanyouth Kali Gajah Wong. Terletak di Kampung Mrican, Giwangan, Umbulharjo, Jogja.

TEPAT berada di sisi selatan Kota Jogja, yang berbatasan dengan wilayah Bantul, muncul obyek wisata baru. Yang terletak di saluran irigasi pinggir sungai. Jangan berpikir sungai di sana, seperti sungai-sungai lainnya yang tercemar. Saluran air di sana banyak ikan dan tempat untuk bersantai.

Itulah sekilas gambaran Bendung Lepen Mricanyouth Kali Gajah Wong. Obyek wisata baru itu diinisiasi oleh Mrican Youth atau lebih tepatnya Komunitas Bendung Lepen yang merupakan pemuda-pemudi karangtaruna Kampung Mrican. Muda-mudi setempat sukses ubah sungai jadi lokasi wisata unik, sungai dimanfaatkan sebagai kolam ikan dan taman bermain.

"Tiap sore anak-anak bermain disini sambil momong terus kasih makan ikan," ujar Ketua Komunitas Bendung Lepen Mricanyouth, Andhy Noor Wijanarko kemarin (18/8).

Itu karena untuk memanfaatkan ekosistem yang ada, komunitas menyebar sebanyak 124 kilogram (kg) benih ikan nila.

Muali dari ukuran 5-7 sentimeter disebar ke Bendung Lepen.

Salah satu anggota komunitas, Agus Susilo menambahkan, disediakan setiap harinya sebanyak 10 kg pakan ikan nila atau pellet. Itu bagi pengunjung yang datang, terutama anak-anak yang akan memberi pakan. Dibandrol pakan ikan itu Rp 2.000 per cupnya. Hal ini juga guna mengedukasi anak-anak atau generasi muda agar menjaga ekosistem yang ada

dan tidak membuang sampah sembarangan di sungai.

"Banyak anak-anak yang antusias beli pakan untuk ngasih makan ikan, biasanya tiap sore orangtuanya itu sambil momong anaknya dengan hiburan melihat ikan," tuturnya.

Dia menyebut Bendung Lepen Taman Wisata Gajah Wong itu kemudian berhasil menumbuhkan perekonomian warga sekitar. Ada penambahan dua warung

kelontong disekitar taman wisata disana baru-baru ini didirikan sebelumnya hanya satu warung karena selain ada kolam ikan juga Ruang Terbuka Hijau Publik (RTHP) di sana.

Bagaimana muda-mudi tergerak untuk mengubah kondisi di sana? Andhy menjelaskan, awalnya muda-mudi melakukan perencanaan sejak 2015 silam. Namun baru bisa terlaksana sejak Mei tahun ini. Mereka melakukan pembersihan lumpur

|         |       |                                      |   |
|---------|-------|--------------------------------------|---|
| 1. .... | erita | <input type="checkbox"/> Amat Segera | <input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi |
| 2. .... | erita | <input type="checkbox"/> Segera      | <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui  |
| 3. .... | erita | <input type="checkbox"/> Biasa       | <input type="checkbox"/> Jumpa Pers       |
| 4. .... | erita |                                      |   |
| 5. .... | erita |                                      |   |

Yogyakarta

| Instansi              | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|-----------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Kelurahan Giwangan | Positif      | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Dinas PUPKP        |              |       |                 |

Yogyakarta, 01 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005